

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Sejarah singkat berdirinya MTS NU Trate Gresik

Keadaan masyarakat kota Gresik yang mengalami perubahan tata sosialnya dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri membawa dampak juga pada sikap masyarakatnya. Semula menjunjung tinggi jiwa Relegius Islami secara perlahan dan pasti mulai bergerak menjauhi jiwa Relegius menuju sifat materialis yang pada akhir menjadi masyarakat sejuler yaitu masyarakat yang memisahkan urusan akhirat dengan urusan duniawi.

Membaca keadaan yang demikian, maka muncullah suatu gagasan yang arif dan bijaksana dari pengasuh pondok pesantren Langitan Tuban, Al Mukarrom K.H. A. Marzuki (Alm) dan KH. Abdullah Faqih (Rois Am PB NU) mengharap kepada sesepuh dan pendiri Perguruan NU Trate Gresik. Al Mukarrom Bapak KH. Hasan Basri untuk membuka Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Perguruan NU Trate Gresik. Tidak hanya berupa gagasan saja bahkan pada suatu kesempatan K.H.A. Marzuki (Alm) ke Gresik, beliau menyempatkan datang ke lahan yang direncanakan untuk pendirian

MTs NU dan beliau berdo'a khusus untuk MTs NU. Kemudian ditindak lanjuti dengan Serban berjalan dan mendapat dana ± Rp 4.000.000, - (Empat juta rupiah).

Gagasan didirikannya MTs NU ini timbul dari Pengasuh Pondok Pesantren Langitan Tuban (KH. Abdullah Faqih)kemudian mulai di realisasikan oleh K.H. Hasan Basri (Alumni Pondok Langitan) dengan mengadakan pendekatan pada Pengurus Perguruan NU Tate Gresik.

Rapat 1:

Hari Ahad tanggal 14 Pebruari 1988, pukul 19.00 WIB. Digatedung MINU Trate dengan diawali pembacaan Sholawat Burdah di putuskan:

Panitia Pendiri

1. Ketua I : Drs. H. Asnan Noor
2. Ketua II : Abdul Halim
3. Sekertaris I : M. Busjiri Raty, Bsc
4. Sekertaris II : M. Syamsul Hadi
5. Bendahara I : Chusnul Bari

Dengan tugas utama Ketua I dan Ketua II merintis ke Kandepag Kabupaten Gresik dan PPAI Kecamatan Gresik.

Rapat 2 :

Hari Selasa tanggal 8 Maret 1988, pukul 19.30 WIB. Di Gedung SMEA NU laporan kerja panitia pendiri dan menindak lanjuri hasil kerja panitia.

Rapat 3 :

Hari Sabtu tanggal 16 Juli 1988, pukul 19.00 WIB. Dirumah Bapak Abdullah Sattar atas usul dari Bapak KH. Hasan Basri dan KH. Zaini Sa'dan di putuskan: sebagai Kepala Sekolah Bapak Abdul Halim, Sm.HK. yang kemudian memilih Wakil Kepala Sekolah Bapak M. Busjiri Raty, Bsc.³⁹

2. Visi , Misi dan Tujuan**Visi MTS NU Trate Gresik:**

”Mewujudkan Peserta Didik Mts Nu Trate Gresik Yang Unggul Di Bidang Intaq Dan Iptek “

Indikator:

- a. beriman, bertaqwa dan berahlakul karimah
- b. berprestasi dibidang IPTEK, Keterampilan, olah raga Seni dan Budaya
- c. mampu mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan
- d. disiplin, dedikasi dan bertanggung jawab
- e. Menjadi pilihan masyarakat.

Misi MTS NU Trate Gresik:

- a. Meningkatkan pembinaan agama dalam bidang keimanan, ketaqwaan, danubudiyah serta akhlakul karimah yang berwawasan Ahlus sunnah wal jamaah
- b. Meningkatkan pembinaan ilmu pengetahuan & teknologi

³⁹Data Dokumentasi, sejarah berdirinya MTS NU Trate Gresik, pada tanggal 09 April 2015

Tujuan MTS NU Trate Gresik :

- a. Meningkatkan iman dan Taqwa kepada Allah SWT
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan kitab Diniyah.
- c. Meningkatkan kesadaran untuk beribadah
- d. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- e. Meningkatkan nilai mata pelajaran UN 7,50
- f. Meningkatkan profesionalisme guru
- g. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan madrasah
- h. Menerapkan PAKEMI (pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan dan inovatif dan CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam KBM (kegiatan belajar mengajar)
- i. Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif
- j. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan IT.
- k. Meningkatkan kegiatan Ekstrakurikuler
- l. Meningkatkan system informasi laporan kegiatan madrasah
- m. Meningkatkan minat baca peserta didik
- n. Meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai sarana belajar peserta didik
- o. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis peserta didik⁴⁰

⁴⁰Interview, Sri Indriati, S.T selaku Kepala MTS NU Trate Gresik, pada tanggal : 08 April 2015

3. Profil sekolah

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah MTS Nu Trate Gresik, maka berikut tabel tentang profil sekolah:

TABEL 2

Identitas sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama sekolah	MTs NU Trate Gresik.
2	Alamat	Jl. Abdul Karim 60 Gresik
3	Kecamatan	Gresik
4	Kabupaten	Gresik
5	Propinsi	Jawa Timur
6	Nomer telepon	(031) 3970485
7	Kode pos	61114
8	Status Sekolah	Terakreditasi A
9	SK Kelembagaan	Kd.13.25/5/PP.00.6/616/SK/2010
10	NSS (12 digit)	121235250061
11	Tahun didirikan/beroperasi	1988
12	Status Tanah	Sertifikat
13	Luas Tanah	3.930 m ²
14	Nama Kepala Sekolah	Sri Indriati, S.T
15	No.SK Kepala Sekolah	SK/1702/C/A-2/E/V/2013
16	Masa Kerja Kepala Sekolah	4 (Empat) tahun

4. Pengembangan Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum pada MTs NU Trate Gresik tahun 2013/2014 yang tertuang dalam Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini.

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum dan dikembangkan sendiri oleh Madrasah. Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun. Kelas VII menggunakan Kerangka Dasar Kurikulum 2013 dan kelas VIII dan IX. Menggunakan Struktur kurikulum lama KTSP 2006.⁴¹

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

Untuk KTSP 2006 disusun berdasarkan Standar Kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

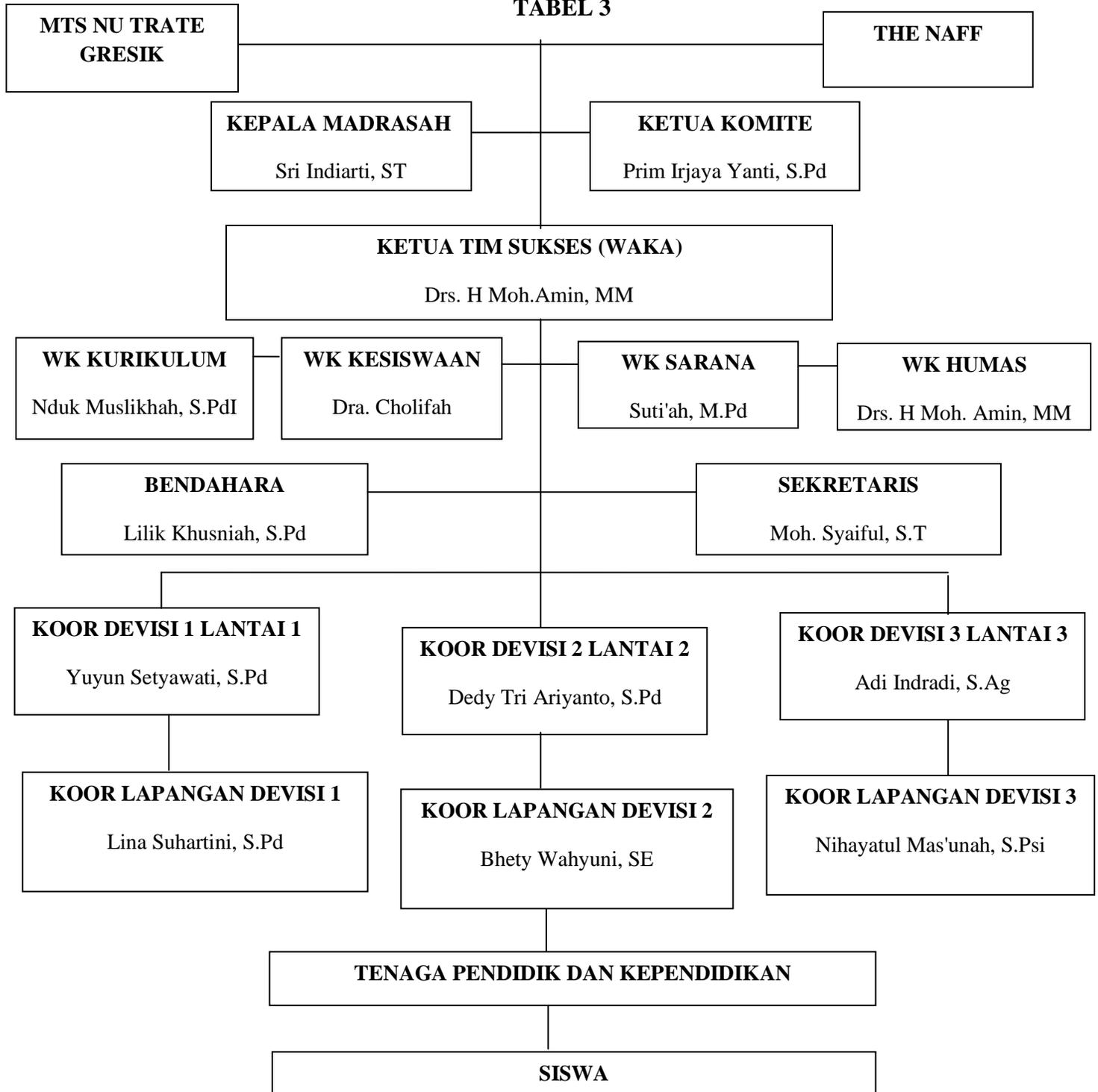
- a. Kurikulum ini memuat 10 matapelajaran, muatan, dan pengembangan diri seperti tertera pada tabel stuktur kurikulum.

⁴¹Data dokumentasi, MTS NU Trate Gresik, pada tanggal 09 April 2015

- b. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Subtansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- c. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler. Kegiatan Pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
- d. Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan “ IPA terpadu “ dan IPS terpadu “.
- e. Jam mata pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan.
- f. Alokasi waktu jam pelajaran adalah 40 menit

5. Struktur Organisasi Mts Nu Trate Gresik

TABEL 3



6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di MTS NU Trae Gresik baik yang menyangkut jumlah guru, serta jabatannya sebagai pendidik dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

TABEL 4

Data guru dan staf

Mts nu trate Gresik tahun 2014-2015

Kode	Kode Abs	Nama Guru	L/P	Keterangan
A	1001	Sri Indriati, S.T	P	Kepala MTs
B	1002	Drs. H. Moh. Amin	L	Wakil Kepala MTs
C	1003	Nduk Muslikhah, S.Pdi	P	Wali Kelas 9A
D	1004	Dra. Cholifah	P	Wali Kelas 9D
E	1005	Suti'ah, M.Pd	P	Wali Kelas 8A
F	1006	Lilik Khusniah, S.Pd	P	Wali Kelas 7D
G	1007	Abdullah Anam	L	Guru
H	1008	Drs. Yusron	L	Wali Kelas 9E
I	1009	Ellisa Rubiyanti, S.S	P	Wali Kelas 7A
J	1010	Nurul Hikmah, S.Th.I	P	Wali Kelas 8B
L	1012	Drs. H. Abdul Khobir	L	Guru
M	1013	Nihayatul Masunah, S.Psi	P	Guru
N	1014	Drs. Syamsul Hadi	L	Wali Kelas 9C
O	1015	Hj. Sri Wahyuni S.S	P	Wali Kelas 8D
P	1016	Adi Indardi, S.Ag	L	Wali Kelas 7C
Q	1017	Titit Yuniarti, M.Pd	P	Wali Kelas 8C
R	1018	Dedy Tri Arianto.S.Pd	L	Wali Kelas 7E
S	1019	Muh.Faiq Rofiqi S.Si	L	Wali Kelas 7B

T	1020	Rahmah Hidayati, S.Pd	P	Wali Kelas 9B
U	1021	M. Syaiful, S.T	L	Wali Kelas 8E
V	1022	Yuyun Setyawati, S.Pd	P	Guru
W	1023	Farida Hanum, S.Pd	P	Guru
X	1024	Dra. Hj. Tulus Ujiati	P	Guru
Y	1025	Drs. KH. Fathoni Syukur	L	Guru
Z	1026	H. Muhibuddin, S.H	L	Guru
AA	1027	H. Moh. Badri, S.H	L	Guru
AB	1028	Dra. Hj. Nunuk Nur. Hayati	P	Guru
AC	1029	Drs. Zuliono	L	Guru
AD	1030	Hj. Nikmatuz Zahroh, M.Ag	P	Guru
AE	1031	Dani Ei Qori, Lc, M.Ei	L	Guru
AF	1032	Dewi Nopita Sari, S.Pd	P	Guru
AG	1033	Kotimah, S.Pd	P	Guru
AJ	1036	Samsul Arifin	L	Guru
BA	1037	Lina Suhartini, S.Pd	P	TU
BB	1038	Lely Kurniawati, S.Sos	P	Perpustakaan
BC	1039	Bhetty Wahyuni, S.E	P	UKS
BD	1040	Nur Halimah	P	TU
BE	1041	Ahmad Mishbah Huda, S.T	L	TU
BF	1042	Naulin Nuril Firdausiah	P	Koperasi
AK	1045	Mabrurotul Hidayah, S.Si	P	Guru
AL	1046	Eko Setiyo Anggoro	L	Guru
	1043	Choirul Anam	L	Kebersihan
	1044	Rudi Sasongko	L	Kebersihan

b. Keadaan siswa

Keadaan siswa MTS NU Trate Gresik terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah sekitar MTS NU Trate Gresik. Semua siswa

dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa MTS NU Trate Gresik dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴²

TABEL 5

Data Keadaan Siswa MTS NU Trate Gresik

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah siswa
1	VII	97	125	222
2	VIII	80	115	195
3	IX	99	115	214
Jumlah Keseluruhan				631

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, keseluruhan siswa di Mts Nu Trate berjumlah 631 siswa.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler beserta jadwal kegiatannya yang dilakukan oleh siswa diantaranya:

TABEL 6

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	WAKTU	PEMBINA
1	Futsal	Selasa	15.30 – 17.00	1. Dedy Triarianto, S.Pd 2. Faozan, S.Pd
2	Kitab Kuning Putri	Jum'at	11.00 – 12.00	Nurul Hikmah, S.Th. I
3	Kegiatan Kepramukaan	Jum`at	1.30 - 17.00	A. Syamsul Arifin, SH Reni Pujiastutik
4	Keterampilan	Sabtu	11.00 – 12.00	Isma Wahyuni
5	Hadrah Al Banjari dan Qosidah	Sabtu	11.00 – 12.00	H. M. Najmul Ilmi, L. c Feri Dwi Hartono
6	Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja	Sabtu	11.00 – 12.00	M. Faiq Rofiqi, S.Si
7	Seni Baca Al Qur'an	Sabtu	11.00 – 12.00	Siti Romlah
8	Kitab Kuning Putra	Ahad	06.00 – 07.00	Drs. H. Abdul Chobir
9	Pencak Silat	Ahad	07.00 – 08.00	Siti Sayyidatul Fajar Muji Cahyono

⁴²*Ibid.*,

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTS NU Trate Gresik dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 15 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah. Dan di dalamnya terdapat fasilitas kipas angin dan LCD untuk mempermudah siswa dalam belajar.

b. Koperasi Sekolah

Koperasi ini merupakan sarana bagi warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan di sekolah, di koperasi itulah berbagai alat tulis dan kebutuhan kantor disediakan. Koperasi ini juga bertujuan untuk mempermudah warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sinilah peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.⁴³

⁴³*Observasi*, di lingkungan sekolah MTS NU Trate Gresik, Pada Tanggal 09 April 2014.

d. Laboratorium

Sekolah ini dilengkapi dengan 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer.

e. Lapangan

Di depan gedung sekolah ini ada halaman yang biasa dipakai olahraga. Di halaman ini pula upacara bendera juga dilakukan. Itulah beberapa sarana yang dimiliki Mts Nu Trate Gresik yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini :⁴⁴

TABEL 7

Prasarana

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Status	Ket
1	Ruang Kelas	15	1080	Milik Sendiri	Baik
2	Laboratorium IPA	1	64	Milik Sendiri	Baik
3	Perpustakaan	1	64	Milik Sendiri	Baik
4	Laboratorium Komputer	1	64	Milik Sendiri	Baik
5	Keterampilan	-		-	
6	Kepeserta didikan/OSIS	1	36	Milik Sendiri	Baik
7	Musholla/Masjid	1	144	Milik Sendiri	Baik
8	Kamar mandi/WC Guru	3	12	Milik Sendiri	Baik
9	Kamar mandi/WC Peserta didik	9	36	Milik Sendiri	Baik
10	Ruang Guru	1	64	Milik Sendiri	Baik
11	Ruang Kepala Madrasah	1	9	Milik Sendiri	Baik
12	Ruang Tamu	1	9	Milik Sendiri	Baik
13	Ruang UKS	1	36	Milik Sendiri	Baik
14	Ruang BP/BK	1	36	Milik Sendiri	Baik

⁴⁴ Ibid.,

TABEL 8
Sarana Perkantoran⁴⁵

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan Kalender Pendidikan	1	Milik Sendiri	Baik
2	Papan Struktur Organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan Fungsi dan Tugas Pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan Program Kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Papan Pembagian Tugas Mengajar	1	Milik Sendiri	Baik
6	Papan Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1	Milik Sendiri	Baik
7	Papan Keadaan Tenpendik	1	Milik Sendiri	Baik
8	Papan Program Kerja Sarana	1	Milik Sendiri	Baik
9	Papan Program Kerja Kurikulum	1	Milik Sendiri	Baik
10	Papan Program Kerja Kepeserta didikan	1	Milik Sendiri	Baik
11	Papan Program Kerja Humas	1	Milik Sendiri	Baik
12	Papan Program Kerja BP/BK	1	Milik Sendiri	Baik
13	Meja	35	Milik Sendiri	Baik
14	Lemari	15	Milik Sendiri	Baik
15	Kursi	40	Milik Sendiri	Baik
16	Kipas Angin	6	Milik Sendiri	Baik
17	Telepon	2	Milik Sendiri	Baik
18	Jam Dinding	6	Milik Sendiri	Baik
19	Tempat Sampah	6	Milik Sendiri	Baik
20	Kulkas	1	Milik Sendiri	Baik
21	Komputer	9	Milik Sendiri	Baik
22	Printer	9	Milik Sendiri	Baik
23	Box File Administrasi	40	Milik Sendiri	Baik
24	Cermin	1	Milik Sendiri	Baik
25	Televisi	2	Milik Sendiri	Baik
26	DVD Player	1	Milik Sendiri	Baik
27	Sound Wireless	1	Milik Sendiri	Baik

⁴⁵ Interview, Sri Indriati, S.T selaku Kepala MTS NU Trate Gresik, pada tanggal : 08 April 2015

TABEL 9**Ruang kelas⁴⁶**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kursi Peserta didik	627	Milik Sendiri	Baik
2	Kursi Guru	15	Milik Sendiri	Baik
3	Meja Peserta didik	627	Milik Sendiri	Baik
4	Meja Guru	15	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	15	Milik Sendiri	Baik
6	Papan Pajang	15	Milik Sendiri	Baik
7	Papan Tulis	15	Milik Sendiri	Baik
8	Tempat Sampah	15	Milik Sendiri	Baik
9	Jam Dinding	15	Milik Sendiri	Baik
10	Soket Listrik	15	Milik Sendiri	Baik

TABEL 10**Keadaan perpustakaan**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Buku Teks Pelajaran	3.164	Milik Sendiri	Baik
2	Buku Panduan Pendidik	51	Milik Sendiri	Baik
3	Buku Pengayaan	2.158	Milik Sendiri	Baik
4	Buku Referensi	25	Milik Sendiri	Baik
5	Sumber Belajar Lain	435	Milik Sendiri	Baik
6	Rak Buku	3	Milik Sendiri	Baik
7	Rak Majalah	1	Milik Sendiri	Baik
8	Rak Surat Kabar	1	Milik Sendiri	Baik
9	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
10	Kursi	15	Milik Sendiri	Baik
11	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
12	Papan Pengumuman	1	Milik Sendiri	Baik
13	Tempat Sampah	1	Milik Sendiri	Baik
14	Jam Dinding	1	Milik Sendiri	Baik
15	Televisi	1	Milik Sendiri	Baik
16	VCD Player	1	Milik Sendiri	Baik
17	Kipas Angin	1	Milik Sendiri	Baik

⁴⁶ *Observasi*, di lingkungan sekolah MTS NU Trate Gresik, Pada Tanggal 09 April 2014.

TABEL 11**Ruang OSIS**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kipas Angin	1	Milik Sendiri	Baik
2	Jam Dinding	1	Milik Sendiri	Baik
3	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
4	Kursi	1	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
6	Box	1	Milik Sendiri	Baik
7	Kaca Cermin	1	Milik Sendiri	Baik
8	Kotak P3K	1	Milik Sendiri	Baik
9	Tenda Pramuka	2	Milik Sendiri	Baik
10	Tongkat	50	Milik Sendiri	Baik
11	Tali	50	Milik Sendiri	Baik
12	Seragam pramuka lengkap	50	Milik Sendiri	Baik
13	Papan Susunan Pengurus	1	Milik Sendiri	Baik
14	Papan Program Kerja	1	Milik Sendiri	Baik
15	Papan Struktur Organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
16	Gambar Presiden dan Wapres	1	Milik Sendiri	Baik

TABEL 12**Ruang qosidah dan hadrah**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kipas Angin	1	Milik Sendiri	Baik
2	Jam Dinding	1	Milik Sendiri	Baik
3	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
4	Kursi	1	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
6	Box	1	Milik Sendiri	Baik
7	Kaca Cermin	1	Milik Sendiri	Baik
8	Kotak P3K	1	Milik Sendiri	Baik
9	Tenda Pramuka	2	Milik Sendiri	Baik
10	Tongkat	50	Milik Sendiri	Baik
11	Tali	50	Milik Sendiri	Baik
12	Seragam pramuka lengkap	50	Milik Sendiri	Baik
13	Papan Susunan Pengurus	1	Milik Sendiri	Baik
14	Papan Program Kerja	1	Milik Sendiri	Baik
15	Papan Struktur Organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
16	Gambar Presiden dan Wapres	1	Milik Sendiri	Baik

TABEL 13**Kamar mandi dan WC**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Ceduk	12	Milik Sendiri	Baik
2	Pasta Gigi	-		
3	Sabun	12	Milik Sendiri	Baik
4	Sikat Gigi	-		

TABEL 14**Gudang dan dapur**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Lemari	2	Milik Sendiri	Baik
2	Blue Gas	-	-	-
3	Piring	15	Milik Sendiri	Baik
4	Gelas	18	Milik Sendiri	Baik
5	Sendok	15	Milik Sendiri	Baik
6	Panci	1	Milik Sendiri	Baik
7	Teflon	1	Milik Sendiri	Baik

TABEL 15**Tempat bermain dan berolahraga⁴⁷**

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Tiang Bendera	1	Milik Sendiri	Baik
2	Bendera	1	Milik Sendiri	Baik
3	Peralatan Bola Volly	3	Milik Sendiri	Baik
4	Peralatan Sepak Bola	5	Milik Sendiri	Baik
5	Peralatan atletik	2	Milik Sendiri	Baik
6	Peralatan Seni	15	Milik Sendiri	Baik
7	Pengeras Suara	1	Milik Sendiri	Baik

⁴⁷ Ibid.,

TABEL 16
Sanitasi dan air bersih⁴⁸

No	Ruang / Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM / WC Peserta didik Putra	3	3	-	-
2	KM / WC Peserta didik Putri	3	3	-	-
3	KM / WC Guru	3	3	-	-

B. Penyajian Data

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Intelegensi Siswa

Adapun hasil tes IQ kelas VII dan VIII siswa Mts NU Trate Gresik dalam hal intelegensi siswa antara lain sebagai berikut:

TABEL 17

Tingkatan IQ	Deskripsi
>140	Jenius
130 – 139	Sangat superior
120 – 129	Superior
110 – 119	Cerdas
100 – 109	Normal tinggi
90 – 99	Normal rendah
80 – 89	Bodoh (dull)
70 – 79	Inferior
60 – 69	Feebleminded (perbatasan)
50 – 59	Moron (tolol)
20 – 49	Imbecile (dungu)
<20	Idiot

⁴⁸ Data dokumentasi, MTS NU Trate Gresik, pada tanggal 09 April 2015

Keterangan:

1. <20 idiot

Idiot merupakan kelompok individu terbelakang paling rendah. Tidak dapat berbicara atau hanya mengucapkan beberapa kata saja. Biasanya tidak dapat mengurus dirinya sendiri seperti mandi, berpakaian, makan dan sebagainya. Dia harus diurus oleh orang lain. Anak idiot tinggal ditempat tidurseumur hidupnya. Rata rata perkembangan intelegensinya sama denan anak normal usia 2 tahun. Sering kali umurnya tidak panjang, sebab selain intelegensinya rendah juga badannya kurang tahan terhadap penyakit.

2. 20 – 49 (imbecile / dungu)

Kelompok anak imbecile setingkat lebih tinggi dari pada anak idiot. Ia dapat belajar berbahasa, dapat mengurus dirinya sendiri dengan pengawasan yang teliti. Pada imbecile dapat diberikan latihan-latihan ringan, tetapi dalam kehidupannya selalu bergantung kepada orang lain, tidak dapat mandiri. Kecerdasannya sama dengan anak normal berumur 3 sampai 7 tahun. Anak imbecile tidak dapat dididik di sekolah biasa.

3. 50 – 59 (moron / tolol)

Kelompok ini sampai tingkat tertentu masih dapat belajar membaca, menulis, dan membuat perhitungan seerhana, dapat

diberikan pekerjaan rutin tertentu yang tidak memerlukan perencanaan dan pemecahan. Banyak anak-anak moron ini mendapat pendidikan di sekolah luar biasa.

4. 90 – 99 (normal rendah)

Kelompok ini termasuk kelompok normal, rata-rata atau sedang tapi pada tingkat terbawah, mereka agak lambat dalam belajarnya, mereka dapat menyelesaikan sekolah tingkat menengah pertama tetapi agak kesulitan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas pada jenjang SLTA/SMA

5. 100 – 109 (normal tinggi)

Kelompok ini merupakan kelompok individu yang normal tetapi berada pada tingkat yang tinggi.

6. 110 – 119 (cerdas) dan 120 – 129 (superior)

Kelompok ini sangat berhasil dalam pekerjaan sekolah atau akademik. Mereka sering kali terdapat pada kelas biasa. Pimpinan kelas biasanya dari kelompok ini.

7. 130 – 139 (sangat superior)

Anak-anak yang superior biasanya lebih cakap dalam membaca, mempunyai pengetahuan yang sangat baik tentang bilangan, perbendaharaan kata yang luas, dan cepat memahami pengertian yang abstrak. Pada umumnya faktor kesehatan, ketangkasan, dan kekuatan lebih menonjol dibandingkan anak normal.

8. >140 genius

Kelompok ini kemampuannya sangat luar biasa. Mereka pada umumnya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menemukan sesuatu yang baru meskipun dia tidak bersekolah. Kelompok ini berada pada seluruh ras dan bangsa, dalam semua tingkat ekonomi baik laki-laki maupun perempuan. Contoh orang-orang jenius ini adalah Edison dan Einstein.

TABEL 18

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensinya :

Hasil tes IQ	Frekuensi	Prosentase
110	1	2,5 %
109	2	5%
101	15	37,5%
106	18	45%
98	4	10%
Jumlah	40	100 %

Dari tabel diatas kita lihat hasil tes IQ yang diambil dari sebagian siswa kelas VII dan VII yang memperoleh hasil tes IQ 106 adalah 18 orang dengan prosentase 45%, hasil tes IQ 101 diperoleh 15 orang dengan prosentase 37,5%, hasil tes IQ 109 diperoleh 2 siswa dengan prosentase 5%, hasil tes IQ 110 diperoleh 1 orang dengan prosentase 2,5% dan hasil tes IQ 98 diperoleh 4 orang dengan prosentase 10%.

2. Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Untuk memperoleh data minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam penulis membuat angket yang terdiri dari 20 Pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Yang berisi mengenai indikator-indikator minat. Angket yang disebarkan kepada siswa MTs Nu Trate Gresik, Kemudian diuji cobakan kepada 40 orang siswa. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 40 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas VII E dan kelas VIII C MTs NU Trate Gresik sebagai responden dalam waktu 45 menit. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Ada atau tidaknya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari indikator-indikator minat. Petunjuk yang pertama adalah perasaan yang timbul dari diri siswa ketika mempelajari mata pelajaran ini. Perasaan senang merupakan ekspresi dari adanya minat maka sebaliknya perasaan tidak senang menandakan tidak ada minat.

TABEL 19

Senang Mengikuti Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
1	a.selalu	4	10%
	b. sering	6	15%
	c. kadang-kadang	19	47,5 %
	d. tidak pernah	11	27,5%

Dapat dilihat bahwa jumlah persentase siswa yang menyatakan tidak senang terhadap mata pelajaran ini lebih banyak daripada siswa yang menyatakan senang mengikuti mata pelajaran ini. Dengan persentase sebagian besar siswa tidak senang mengikuti mata pelajaran ini sebanyak (75%) dan sebagian kecil siswa merasa senang dengan mata pelajaran ini (25%).

TABEL 20

Selalu Hadir Mengikuti Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
2	a.selalu	3	7,5%
	b. sering	21	52,5%
	c. kadang-kadang	9	22,5%
	d. tidak pernah	7	17,5%

Akan tetapi, ketika ditanya mengenai kehadiran dalam mengikuti pelajaran, lebih dari setengah siswa menyatakan setuju dalam menghadiri pelajaran tersebut (60%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan tidak setuju (40%). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kehadiran yang baik dalam mengikuti mata pelajaran ini

TABEL 21

Mengikuti Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Kemauan Sendiri

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
3	a.selalu	3	7,5%
	b. sering	9	22,5%
	c. kadang-kadang	17	42,5%
	d. tidak pernah	11	27,5%

Dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tidak pula mendapatkan hasil yang baik. Sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atas kemauan sendiri dengan persentase sebesar (70%). Sedangkan sebagian kecil siswa menyatakan setuju (30%).

TABEL 22

**Terpaksa Mengikuti Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Diwajibkan Oleh Sekolah**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
4	a.selalu	13	32,5%
	b. sering	17	42,5%
	c. kadang-kadang	6	15%
	d. tidak pernah	4	10%

Pendapat siswa mengenai alasan mengikuti mata pelajaran ini hanya karena diwajibkan yang ditentukan oleh sekolah, sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pendapat ini (75%). Sedangkan sebagian kecil siswa menyatakan tidak setuju (25%).

TABEL 23

Tetap Belajar Walaupun Tidak Ada Guru

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
5	a.selalu	6	15%
	b. sering	8	20%
	c. kadang-kadang	15	37,5%
	d. tidak pernah	11	27,5%

Sikap siswa yang menyatakan masih belajar walaupun tidak ada guru yang mengajar, ternyata lebih banyak siswa tidak melakukan belajar walau tidak ada guru (65%). Sedangkan sebagian kecil siswa menyatakan tetap belajar walau pun tidak ada guru (35%).

b. Perhatian dalam belajar

TABEL 24
Mengikuti Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Penuh Perhatian

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
6	a.selalu	5	12,5%
	b. sering	7	17,5%
	c. kadang-kadang	17	42,5%
	d. tidak pernah	11	27,5%

Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagian besar tidak setuju memiliki penuh perhatian yang tinggi dengan persentase sebesar (70%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan setuju (30%).

TABEL 25
Aktif Bila Ada Kesempatan Bertanya

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
7	a.selalu	2	5%
	b. sering	6	15%
	c. kadang-kadang	23	57,5%
	d. tidak pernah	9	22,5%

Pernyataan mengenai keaktifan siswa ketika berlangsungnya pelajaran, tidak menunjukkan adanya respon positif. Hal ini ditunjukkan dengan lebih dari setengah siswa menjawab tidak setuju (80%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan setuju (20%).

TABEL 26

Selalu Mengerjakan Tugas Tugas

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
8	a.selalu	5	12,5%
	b. sering	21	52,5%
	c. kadang-kadang	8	20%
	d. tidak pernah	6	15%

Akan tetapi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, masih banyak siswa yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru (67,5%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut (35%)

TABEL 27

Mencatat pelajaran dari teman bila saya berhalangan hadir

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
9	a.selalu	2	5%
	b. sering	8	20%
	c. kadang-kadang	19	47,5%
	d. tidak pernah	11	27,5%

Kerajinan siswa dalam mencatat pelajaran yang diberikan guru ketika berhalangan hadir, tidak pula mendapatkan hasil yang

baik. Sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah mencatat materi pelajaran yang terlewat karena berhalangan hadir dengan persentase sebesar (75%). Hanya (25%) Siswa yang menyatakan tetap mencatat materi pelajaran apabila berhalangan hadir.

TABEL 28

**Mengikuti Penjelasan Guru Dalam Setiap Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
10	a.selalu	4	10%
	b. sering	17	42,5%
	c. kadang-kadang	13	32,5%
	d. tidak pernah	6	15,5%

Akan tetapi, ketika ditanya mengenai sikap mengikuti penjelasan guru dalam setiap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, lebih dari setengah siswa menyatakan setuju dalam mengikuti penjelasan guru dalam pembelajaran tersebut (52,5%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan tidak setuju (47,5%).

TABEL 29

Sering Mencatat Materi-Materi Yang Diberikan Oleh Guru

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
11	a.selalu	5	12,5%
	b. sering	19	47,5%
	c. kadang-kadang	9	22,5%
	d. tidak pernah	7	17,5%

Karena metode ceramah yang digunakan oleh guru maka banyak siswa hanya ikut berpartisipasi dengan mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian ketika pernyataan ini disampaikan, lebih dari setengah siswa menjawab setuju (60%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan tidak setuju (40%)

TABEL 30

Tidak Akan Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Jika TidakDiperiksa

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
12	a.selalu	11	27,5%
	b. sering	21	52,5%
	c. kadang-kadang	5	12,5%
	d. tidak pernah	3	7,5%

Sikap siswa yang menyatakan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika tidak diperiksa, ternyata lebih banyak siswa tidak melakukannya dari pada siswa yang mengerjakan tugas jika tidak diperiksa oleh guru (80%).Sedangkan sebagian kecil siswa menyatakan tetap mengerjakan tugas walaupun tidak diperiksa oleh guru (20%).

c. Ketertarikan Pada Materi dan Guru

TABEL 31

Bahan Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ditelaah Lagi Dirumah / Diluar Jam Pelajaran

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
13	a.selalu	2	5%
	b. sering	6	15%
	c. kadang-kadang	19	47,5%
	d. tidak pernah	13	32,5%

Ternyata alasan sebagian siswa mengenai bahan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak menantang untuk Ditelaah atau dipelajari ulang karena materi pelajaran ini kurang menarik, sehingga sebagian besar menyatakan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak menantang untuk ditelaah (80%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan bahan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menantang untuk di telaahi (20%).

TABEL 32
Teladan Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bisa Dijadikan Contoh Dalam Kehidupan Sehari Hari

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
14	a.selalu	4	10%
	b. sering	17	42,5%
	c. kadang-kadang	13	32,5%
	d. tidak pernah	6	15%

Akan tetapi, ketika ditanya mengenai teladan dalam setiap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, lebih dari setengah siswa yang dapat melaksanakan teladan dari pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu (52,5%). Dan sebagian kecil siswa tidak tau manfaat teladan dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu (47,5%).

TABEL 33
Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yang Disampaikan Oleh Guru Sangat Menarik

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
15	a.selalu	4	10%
	b. sering	9	22,5%
	c. kadang-kadang	19	47,5%
	d. tidak pernah	8	20%

Kurangnya metode yang digunakan oleh guru, membuat materi pelajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik. Mengenai menarik atau tidaknya penyampaian mata pelajaran ini sebagian besar siswa menyatakan bahwa penyampaian materi pelajaran ini kurang menarik (67,5%) dan sebagian kecil siswa menyatakan bahwa penyampaian mata pelajaran ini menarik (32,5%).

TABEL 34
Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bisa Dipelajari Dari Buku, Karena Itu Siswa Boleh Mengobrol Dikelas

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
16	a.selalu	11	27,5%
	b. sering	19	47,5%
	c. kadang-kadang	6	15%
	d. tidak pernah	4	10%

Sebagian besar siswa berpendapat materi Sejarah Kebudayaan Islam sangat mudah, dan bisa mempelajari dari buku hal ini siswa lebih banyak mengobrol dari pada ikut mendengarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disampaikan oleh guru (75%). Sedangkan sebagian kecil siswa berpendapat tidak setuju (25%).

TABEL 35
Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sangat Membosankan

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
17	a.selalu	11	27,5%
	b. sering	17	42,5%
	c. kadang-kadang	8	20%
	d. tidak pernah	4	10%

Begitu pula ketika ditanya perasaan siswa mengenai bosan atau tidak, sebagian besar siswa menyatakan bosan dengan pelajaran ini yakni sebanyak (70%). Dan sebagian kecil siswa menyatakan tidak bosan mengikuti pelajaran ini (30%). Faktor kebosanan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini bisa saja sebagai akibat dari kurang variatifnya metode yang digunakan oleh guru sewaktu mengajar.

TABEL 36
Penjelasan Guru Mudah Diikuti

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
18	a.selalu	9	22,5%
	b. sering	17	42,5%
	c. kadang-kadang	11	27,5%
	d. tidak pernah	3	7,5%

Alasan yang dikemukakan oleh siswa mengenai penyampaian guru dalam memberikan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mudah diikuti sebanyak (65%). Sedangkan sebagian kecil siswa berpendapat tidak setuju (35%).

TABEL 37
Mengantuk Waktu Guru Menerangkan Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
19	a.selalu	3	7,5%
	b. sering	9	22,5%
	c. kadang-kadang	21	52,5%
	d. tidak pernah	8	17,5%

Akan tetapi, ketika ditanya apakah mereka setuju kalau mereka sering mengantuk karena kebosanan belajar mata pelajaran ini, (30%) menyatakan sering dan sebagian besar siswa tidak pernah dengan persentase sebesar (70%). Jadi ternyata walaupun mereka merasa bosan

mengikuti pelajaran ini, mereka tidak mengantuk dalam menerima materi pelajaran tersebut.

TABEL 38
Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yang Disampaikan Oleh Guru Sesuai Dengan Kebutuhan Siswa Sehingga Tertarik Mempelajarinya

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
20	a.selalu	3	7,5%
	b. sering	13	32,5%
	c. kadang-kadang	17	42,5%
	d. tidak pernah	7	17,5%

Akan tetapi banyak siswa yang tidak menyadari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan manfaat yang mereka dapatkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah berjumlah (60%). Sedangkan siswa yang berpendapat selalu (40%).

TABEL 39
Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Guru Favorit Saya

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
21	a.selalu	3	7,5%
	b. sering	11	27,5%
	c. kadang-kadang	21	52,5%
	d. tidak pernah	5	12,5%

Indikator minat yang lainnya adalah sikap dan perilaku guru ketika mengajar. Pada table 33 ditanyakan mengenai apakah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah guru favorit siswa? Ternyata sebagian besar siswa berpendapat tidak pernah (65%) sedangkan sebagian kecil siswa menyatakan bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah guru favorit mereka (35%).

d. Kesadaran akan adanya manfaat

Indikator minat yang terakhir adalah adanya manfaat dan ngsi pelajaran dalam hal ini pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.Salah satu manfaat yang diambil siswa dari mata pelajaran ini adalah banyaknya contoh baik yang dapat diambil dari kisah yang lalu.

TABEL 40
Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Memberikan Manfaat Mengenai Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Lalu

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
22	a.selalu	11	27,5%
	b. sering	17	42,5%
	c. kadang-kadang	7	17,5%
	d. tidak pernah	5	12,5%

Pertanyaan ini diperoleh berdasarkan tabel 34 diatas dengan porsentase siswa yang menjawab sering sebesar (70%). Sedangkan siswa yang berpendapat tidak pernah sebesar (30%).

TABEL 41
Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam Saya Bisa Mengambil Peristiwa Dari Masa Lalu Dan Saya Terapkan Dalam Kehidupan Sehari-Hari

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
23	a.selalu	11	27,5%
	b. sering	19	47,5%
	c. kadang-kadang	6	15%
	d. tidak pernah	4	10%

Pernyataan ini diperoleh berdasarkan tabel 35 dengan porsentase siswa yang menjawab selalu sebesar (75%).Sedangkan siswa yang berpendapat tidak pernah (25%).

TABEL 42
Setelah Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam Saya Meneladani Kisah Para Tokoh Yang Mempunyai Sifat Baik

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
24	a.selalu	11	27,5%
	b. sering	19	47,5%
	c. kadang-kadang	6	15%
	d. tidak pernah	4	10%

Salah satu manfaat yang diambil siswa dari mata pelajaran ini adalah banyaknya contoh baik yang dapat diambil dari kisah para tokoh yang baik tabel 36 sebanyak 75% siswa menyatakan selalu. Sedangkan siswa yang berpendapat tidak pernah berjumlah 25%.

TABEL 43
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Banyak Membuang Waktu

NO	ALTERNATIF JAWABAN	JUMLAH	PROSENTASE
25	a.selalu	5	12,5%
	b. sering	21	52,5%
	c. kadang-kadang	8	20%
	d. tidak pernah	6	15%

Ketika ditanya lebih lanjut, apakah siswa setuju bahwa mata pelajaran ini banyak membuang waktu, sebagian besar siswa menyatakan pelajaran ini membuang waktu (65%) dan sebagian kecil siswa menyatakan tidak pernah (35%). Pelajaran ini dirasakan membuang waktu karena siswa sendiri tidak menyukai mata pelajaran ini.

Selanjutnya tabel mengenai perhitungan analisis butir soal yang diperoleh melalui hasil perhitungan angket, masing-masing jawaban diberi

skor, kemudian skor-skor tersebut dijumlahkan. Adapun skornya sebagai berikut:

Untuk jawaban yang pernyataannya cenderung positif skornya

selalu : 4

sering : 3

kadang-kadang : 2

tidak pernah : 1

Untuk jawaban yang pernyataannya cenderung negatif skornya

selalu : 1

sering : 2

kadang-kadang : 3

tidak pernah : 4

Setelah melakukan tabulasi data angket minat maka perlu dilakukan analisa item untuk skor angket minat (X) yaitu:

TABEL 44

No res	Nomer Item																									Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	60	
2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	46	
3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	53	
4	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	47	
5	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	47	
6	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
7	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	95	
8	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	62	
9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	61	
10	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	60	
11	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
12	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	72
13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
15	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	65	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	61	
17	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	31	
18	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	90	
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	65	
20	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	68	
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	77	
22	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	62	
23	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	4	3	2	3	1	3	3	56	
24	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	48	
25	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39	
26	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	1	39	
27	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	2	46	
28	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	38	
29	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	42	
30	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	42	
31	3	1	1	1	4	3	2	3	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	4	3	2	4	4	3	4	63	
32	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	4	3	47	
33	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	88	
34	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	44	
35	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	40	
36	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	56	
37	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	46	
38	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	85
39	3	4	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	4	4	2	4	4	3	3	64	
40	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	51	

Dengan melakukan penjumlahan skor jawaban terhadap beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas VII dan VIII tersebut, maka diperoleh nilai yang paling rendah adalah 31 dan nilai yang paling tinggi adalah 98. Tabel distribusi frekuensi tentang skor minat siswa terhadap bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dengan cara membuat tabel distribusi data tunggal. Hal ini dilakukan karena penyebaran skor atau nilai yang akan penulis sajikan tidak terlalu luas.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya berfrekuensi lebih dari satu.

Adapun langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (Highest Score=H) dan nilai terendah (Lowest Score=L) dari nilai yang diperoleh dapat dilihat bahwa H=98 dan L=31. Setelah diketahui H dan L, maka kita dapat menyusun nilai atau skor tentang minat siswa tersebut dari atas ke bawah, mulai dari nilai yang tertinggi 98 berturut-turut ke bawah sampai nilai yang terendah 31 pada kolom 1 dari tabel distribusi frekuensi.
2. Menghitung frekuensi masing-masing nilai atau skor yang diperoleh, kemudian hasilnya dimasukkan dalam kolom 2 dari tabel distribusi frekuensi yang telah kita persiapkan, kemudian nilai yang diperoleh dijumlahkan, sehingga diperoleh jumlah frekuensi (ΣF) atau (N). Untuk lebih jelasnya

penyebaran data minat siswa kelas VII dan VIII dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 45

**Distribusi Frekuensi Tentang Minat Siswa Kelas VII dan VIII Dari
Sejumlah 40 Orang Siswa Terhadap Bidang Study**

Skor	Frekuensi	Prosentase
98	1	2,5%
95	1	2,5%
90	1	2,5%
88	1	2,5%
85	1	2,5%
77	1	2,5%
72	2	5%
70	1	2,5%
69	1	2,5%
68	1	2,5%
65	2	5%
64	1	2,5%
63	1	2,5%
62	2	5%
61	2	5%
60	2	5%
56	2	5%
53	1	2,5%
51	1	2,5%
48	1	2,5%
47	3	7,5%
46	3	7,5%
44	1	2,5%
42	2	5%
40	1	2,5%
39	2	5%
38	1	2,5%
31	1	2,5%
$\Sigma= 1722$	N=40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas VII dan VIII MTs NU Trate Gresik yang memperoleh nilai tertinggi 98 hanya 1 orang atau 2,5% dan yang memperoleh nilai terendah 31 juga sama yaitu hanya 1 orang atau 2,5%, sedangkan selebihnya yang memperoleh nilai 95, 90, 88, 85, 77, 70, 69, 68, 64, 63, 53, 51, 48, 44, 40, 38, 31 berjumlah 1 orang atau 2,5%, yang mendapat nilai 72, 65, 62, 61, 60, 56, 42, 39 masing-masing berjumlah 2 orang atau 5%, yang memperoleh nilai 47, 46 masing-masing sebanyak 3 orang atau 7,5%.

C. Analisis korelasional

Data statistik yang akan dianalisa adalah nilai-nilai dari penyebaran angket mengenai kekuatan hafalan siswa dan tingginya minat siswa kelas VII E dan VIII C terhadap bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. NU Trate Gresik.

Untuk itu dibawah ini akan dijelaskan perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antara kekuatan hafalan siswa dengan minat siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga dapat diambil interpretasi data.

Tabel 46
Analisis Korelasi antara Variabel X (Kekuatan hafalan siswa) dengan
variabel Y (tingginya minat terhadap bidang studi SKI)

Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	101	60	10201	3600	6060
2	110	46	12100	2116	5060
3	98	53	9604	2809	5194
9	104	47	10816	2209	4888
5	104	47	10816	2209	4888
6	104	70	10816	4900	7280
7	104	95	10816	9025	9880
8	104	62	10816	3844	6448
9	104	61	10816	3721	6344
10	98	60	9604	3600	5880
11	101	72	10201	5184	7272
12	101	72	10201	5184	7272
13	101	69	10201	4761	6969
14	101	98	10201	9604	9898
15	98	65	9604	4225	6370
16	98	61	9604	3721	5978
17	104	31	10816	961	3224
18	104	90	10816	8100	9360
19	104	65	10816	4225	6760
20	109	68	11881	4624	7412
21	109	77	11881	5929	8393
22	101	63	10201	3969	6363
23	101	56	10201	3136	5656
24	101	48	10201	2304	4848
25	101	42	10201	1764	4242
26	101	39	10201	1521	3939
27	101	46	10201	2116	4646
28	101	38	10201	1444	3838
29	101	42	10201	1764	4242
30	101	39	10201	1521	3939
31	101	62	10201	3844	6262
32	104	47	10816	2209	4888
33	104	88	10816	7744	9152
34	104	44	10816	1936	4576
35	104	40	10816	1600	4160
36	104	56	10816	3136	5824
37	104	46	10816	2116	4784
38	104	85	10816	7225	8840
39	104	64	10816	4096	6656
40	104	51	10816	2601	5304
Σ	4107	2365	402990	150597	242989

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 4107, \sum Y = 2365, \sum X^2 = 402990, \sum Y^2 = 150597, \sum XY = 242989$$

Adapun rumus korelasi product moment yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \times 242989 - (4107)(2365)}{\sqrt{[40 \times 402990 - (4107)^2][40 \times 150597 - (2365)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9719560 - 9713055}{\sqrt{[16119600 - 16867449][6023880 - 5593225]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6505}{\sqrt{[747849][430655]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6505}{\sqrt{322064911095}}$$

$$r_{xy} = \frac{6505}{567507,63}$$

$$r_{xy} = 0,114$$

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil dari data perhitungan dan analisa data yang telah dilakukan, penulis menginterpretasikan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan dua cara yang akan ditempuh sebagai berikut :

1. Interpretasi secara kasar / sederhana

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} yaitu 0,114. Jika diperhatikan maka angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, ini berarti korelasi antara variabel X (*Intelegensi siswa*) dan variabel Y (*Minat Belajar Studi Sejarah Kebudayaan islam*) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah lain terdapat korelasi yang positif. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap angka koefisien Korelasi Product Moment

Adapun pedoman yang umumnya digunakan dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka koefisien Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

TABEL 47

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Apabila diperhatikan besarnya r_{xy} yang telah diperoleh (0,114) ternyata terletak antara 0,00 – 0,20 , berarti Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat

rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai r Product Moment

Pertama : merumuskan hipotesa alternatif (H_a) dengan hipotesa nihil (H_o). H_a = Ada atau terdapat korelasi positif atau terdapat korelasi negatif yang signifikan atau meyakinkan antara variabel X dan variabel Y. H_o = Tidak ada atau tidak terdapat korelasi positif atau korelasi negatif yang signifikan antara variable X dan variable Y.

Kedua : mencari degree of freedom (df) atau derajat bebas (db) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan :

df : degree of freedom

N : Number of cases

nr : Banyaknya variable yang dikorelasikan

Penelitian ini mengambil sample 40 orang siswa kelas VII dan VIII. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua buah yaitu *intelegensi* siswa dengan minat siswa mempelajari bidang studi SKI. Jadi $nr=2$ dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai $df= 40-2=38$.

Ketiga : berkonsultasi pada tabel r Product Moment pada taraf signifikansi. Apabil r_{xy} sama besar atau lebih besar dari pada r_{tabel} atau r_t ,

maka hipotesa alternatif (H_a) diterima, karena teruji kebenarannya dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Namun apabila r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} atau r_t , maka hipotesa alternatif (H_a) ditolak dan hipotesa nihil (H_o) diterima, karena teruji kebenarannya. Dengan melihat table r Product Moment, maka dapat diketahui bahwa bahwa dengan df sebesar 38 diperoleh r Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,393.

Keempat: membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t . Nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,114 sedangkan nilai r_t masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,393. ternyata nilai r hasil perhitungan 0,114 lebih kecil daripada nilai r_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Maka hipotesa alternatif (H_a) ditolak dan hipotesa nihil (H_o) diterima.

Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah *intelegensi* siswa ada hubungannya dengan tinggi rendahnya minat siswa dalam bidang studi SKI tersebut, tetapi hubungan itu berada pada hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah.